

Rabu, 26 Juni 2025

Hasil Koordinasi Data ke Pemerintah Nagari Terkait Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di Kabupaten Agam

Lubuk Basung, BAWASLU AGAM - Sehubungan dengan akan dilakukan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Triwulan II, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Agam melakukan koordinasi ke tingkat Kelurahan/Nagari yang dimulai sejak Senin (23/06). Koordinasi menyambur Pemerintah Nagari yang berada dekat dengan ibukota Lubuk Basung. Koordinasi ke 20 Pemerintah Nagari ini menghasilkan data hasil pengawasan yang akan disampaikan Bawaslu Kabupaten Agam pada Rapat Pleno Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Triwulan II yang akan diselenggarakan KPU Kabupaten Agam pada 2 Juli 2025.

Koordinasi bertujuan untuk mendapatkan informasi penduduk yang pindah, yang telah meninggal dunia, dan alih status TNI/Polri bersumber dari level pemerintahan terendah yang paling dekat dengan masyarakat. Kendala penyusunan Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ditemui pada pemilu salah satunya yaitu data kependudukan yang tidak akurat dengan keadaan riil yang ditemui di masyarakat.

Misalkan masih ditemukan dalam DPT data penduduk yang telah meninggal atau penduduk yang tidak diketahui keberadaannya. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak mengurus perubahan data kependudukan, sehingga Bawaslu perlu melakukan koordinasi kepada stakeholder yang lebih tau keadaan masyarakat secara riil di lapangan.

Salah satu yang ditemui yaitu Wali Nagari Lubuk Basung, Ira Darma Putra mengungkapkan, "Diantara penyebab rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilu dan Pilkada menurut kami salah satunya karena data pemilih yang tidak akurat." Ia setuju bahwa masih ada orang meninggal dan orang tidak dikenal yang masuk DPT sehingga persentase orang yang memilih terhitung menjadi lebih sedikit.

Sementara itu, Kordiv P2H Bawaslu Agam, Yuhendra menjelaskan pihaknya butuh kerjasama dalam mewujudkan data pemilih yang lebih akurat untuk pemilu selanjutnya. "Dengan adanya data yang kami peroleh diharapkan menjadi masukan dan saran perbaikan dalam PDPB ini nantinya."

Data hasil koordinasi 20 Pemerintah Nagari di Kabupaten Agam yaitu sebagai berikut:

Penduduk Usia 17 Tahun	74 orang
Meninggal Dunia	73 orang
Pindah Domisili Masuk	53 orang
Pindah Domisili Keluar	71 orang
Perubahan Status TNI/Polri	4 orang



Dengan sinergi dan kerjasama Bawaslu Agam dengan Pemerintah Nagari, Bawaslu Kabupaten Agam berkomitmen untuk mengawal Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang lebih efektif dengan kolaborasi bersama stakeholder. Kedepannya tidak hanya dengan Pemerintah Nagari, Bawaslu Kabupaten Agam juga akan memperkuat kerjasama di bidang data pengawasan dengan Polres Agam, Polresta Bukittinggi, Kodim 0304 Agam, Disdukcapil Agam, DPMN Agam, Lapas, Rutan, Kemenag, dan Cabdin Agam.